

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, peranan instansi rumah sakit diperlukan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Rumah sakit merupakan suatu bentuk perusahaan jasa yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta (yayasan) yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit menitikberatkan bukan hanya pada pencapaian tingkat laba atau keuntungan, tetapi juga pada pemenuhan pelayanan jasa masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, ekonomi dan sosial di masyarakat, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat dan semakin banyak masyarakat yang telah memikirkan mengenai risiko biaya tinggi yang harus mereka keluarkan apabila sakit. Berdasarkan kondisi tersebut kini semakin banyak masyarakat yang telah ikut dalam penyertaan asuransi kesehatan dalam menyikapi kenaikan yang cukup signifikan terhadap biaya pelayanan kesehatan yang mereka harus tanggung.

Pergeseran pola pembiayaan kesehatan masyarakat pengguna jasa rumah sakit dari dibiayai sendiri (*Out Of Pocket*) ke pembiayaan melalui pihak ketiga, mengharuskan rumah sakit sebagai salah satu instansi pelayanan kesehatan masyarakat untuk mampu bersaing dengan rumah sakit lainnya melalui kemudahan dalam pelayanan administrasi pasien. Rumah sakit tidak hanya memperoleh penerimaan dari pembiayaan secara tunai tetapi juga dari pembayaran secara kredit atas jasa yang diberikan.

Penerimaan kredit terjadi ketika kas tidak diterima langsung dari pasien yang telah selesai berobat dirumah sakit, melainkan pasien tersebut menggunakan jaminan asuransi kesehatan ataupun jaminan perusahaan sehingga ada tenggang waktu tertentu untuk penerimaan uang tunai.

Pengertian piutang menurut M. Munandar (2006:77) dalam bukunya *Pokok-pokok Intermediate Accounting* yang dimaksud dengan piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relative pendek seperti 30 atau 60 hari. Dengan demikian maka piutang merupakan elemen modal kerja bagi rumah sakit dalam bentuk investasi.

Sistem pengelolaan piutang yang efektif sangat diperlukan, karena dalam piutang selalu ada risiko masalah panjangnya umur piutang dan piutang tak tertagih, oleh karena itu masalah piutang harus dapat dikendalikan dengan baik dan mendapat perhatian khusus dari manajemen rumah sakit. Kegagalan dalam pengelolaan piutang dapat berakibat terganggunya arus kas rumah sakit yang pada akhirnya dapat mengganggu operasional rumah sakit tersebut.

Sistem pengelolaan piutang yang efektif tersebut juga diharapkan oleh RS. Setia Mitra yang merupakan rumah sakit swasta yang didirikan oleh 10 orang dokter spesialis yang sebelumnya memprakarsai didirikannya Yayasan Kesehatan Setia Mitra namun kemudian pada tanggal 17 Januari 1986 berubah menjadi RS. Setia Mitra. RS. Setia Mitra beralamatkan di Jl. RS. Fatmawati No. 80-82 Jakarta Selatan. Saat ini RS. Setia Mitra telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi kesehatan dan perusahaan-perusahaan swasta yang mempercayakan jaminan kesehatannya kepada RS. Setia Mitra.

Dalam struktur neraca RS. Setia Mitra, piutang merupakan salah satu komponen terbesar dari aktiva lancar, artinya piutang merupakan salah satu sumber dana potensial penerimaan bagi rumah sakit. Dari data Laporan Neraca RS. Setia Mitra bulan Desember tahun 2012, total piutang asuransi dan perusahaan untuk rawat inap dan rawat jalan sebesar Rp 3.752.434.112,00 yang merupakan 39,23% dari total aktiva lancar yang berjumlah Rp 9.565.397.216,32.

Tabel 1.1 Perhitungan Piutang Pasien Jaminan Asuransi dan Perusahaan (Rawat Inap & Rawat Jalan)

Tahun	Rawat Inap (IP) Jaminan	Rawat Jalan (OP) Jaminan	Total
2011	Rp 1.235.498.663	Rp 741.599.866	Rp 1.977.098.529
2012	Rp 1.740.799.190	Rp 2.011.634.922	Rp 3.752.434.112

Sumber : Laporan Keuangan RS. Setia Mitra (2011 & 2012)

Pemanfaatan pembayaran secara kredit melalui pihak ketiga telah dilakukan oleh RS. Setia Mitra untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi pembayaran rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit. Perubahan pola pembayaran pasien dari membayar sendiri menjadi pengalihan penjaminan kepada pihak asuransi dan perusahaan telah mendorong terjadinya peningkatan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan di RS. Setia Mitra yang mengalami kenaikan sebesar 15,79% dari tahun 2011 ke tahun 2012. Oleh karena itu diperlukan sistem pengelolaan piutang yang efektif agar dapat menjaga kontinuitas RS. Setia Mitra dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karena pembayaran piutang merupakan salah satu penerimaan kas bagi RS. Setia Mitra.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis memilih untuk membahas mengenai sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra dengan mengambil judul “**Evaluasi Sistem Pengelolaan Piutang Pasien Jaminan Asuransi dan Perusahaan Pada RS. Setia Mitra Jakarta Selatan**”.

1.1.2 Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra ?

1.1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan masalah pokok penelitian diatas, maka spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

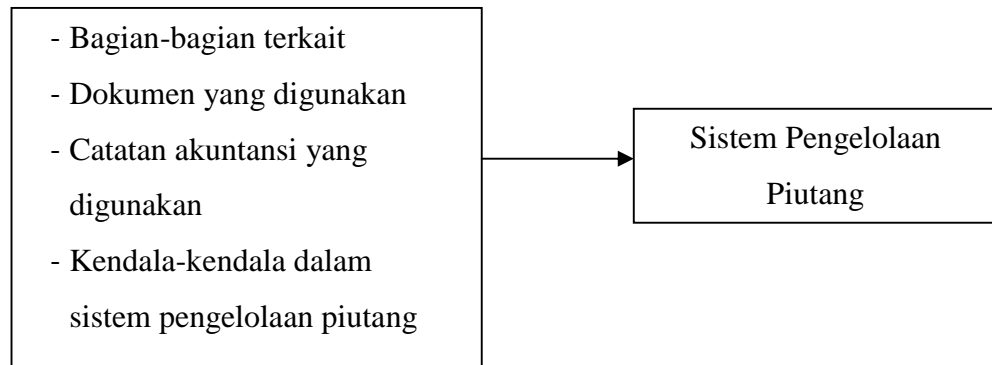
1. Apa saja elemen-elemen yang membentuk sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra ?
2. Bagaimanakah hasil evaluasi sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra ?
3. Adakah kendala-kendala yang timbul dalam penerapan sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra ?

1.2 Kerangka Teori

Tujuan utama pengelolaan dan pengendalian piutang adalah untuk memonitor nilai piutang sehingga berada pada tingkat yang dapat ditolerir, efektif dan efisien. Untuk itu rumah sakit perlu mengembangkan suatu sistem pengelolaan piutang yang ideal dalam upaya mencapai target.

Dalam menganalisis dan mengevaluasi sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan di RS. Setia Mitra, maka dapat disusun suatu kerangka teori dengan pendekatan sistem berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, teori-teori yang akan mendukung dan juga mengacu pada prosedur dan kebijakan yang ada. Kerangka teori dengan pendekatan sistem ini diharapkan dapat lebih mengembangkan analisa yang akan dibuat sehingga solusi yang diusulkan lebih tepat sasaran.

Pada kerangka teori dibawah ini dapat dilihat bahwa elemen-elemen dalam penelitian terdiri dari bagian terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan kendala-kendala yang dihadapi. Elemen-elemen tersebut akan dikaitkan dengan proses tahapan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan yang termasuk dalam sistem pengelolaan piutang, yaitu tahap penerimaan, pembebanan biaya, penataan rekening, verifikasi, tahap penagihan dan penutupan piutang.



Gambar 1.1 Kerangka Teori

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui elemen-elemen yang membentuk sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra.
3. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang timbul dalam penerapan sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan pada RS. Setia Mitra.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

A. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi penulis yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
2. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan di RS. Setia Mitra Jakarta Selatan.

B. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi perusahaan yaitu :

1. Bahan masukan dan evaluasi bagi manajemen RS. Setia Mitra dalam menentukan langkah-langkah perbaikan dan perencanaan lebih lanjut pada sistem pengelolaan piutang pasien jaminan asuransi dan perusahaan di masa yang akan datang agar dapat memenuhi kebijakan dan target yang telah ditetapkan.
2. Bahan masukan dan referensi untuk bagian pengelolaan piutang pada RS. Setia Mitra untuk pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya di bagian piutang.